

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebelum memulai bisnis, salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah tempat usaha. Kesuksesan pemasaran bisnis sangat bergantung pada tempat usaha tersebut. Untuk itu dalam memulai sebuah bisnis ketepatan pemilihan tempat usaha harus mempertimbangkan segala aspek yang ada. Penentuan lokasi bisnis yang paling strategis untuk pemasaran, dibutuhkan penelitian dan perbandingan berbagai pilihan lokasi.

Penentuan tempat usaha pada dasarnya perlu mempertimbangkan beberapa hal karena berpengaruh terhadap kesuksesan usaha. Beberapa pertimbangan tersebut seperti kondisi lingkungan bisnis, biaya lokasi, dan ketersediaan infrastruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga variabel (kondisi lingkungan bisnis, ketersediaan infrastruktur, dan biaya lokasi) berpengaruh secara signifikan terhadap kesuksesan usaha. Hal ini didukung oleh hasil perhitungan nilai F_{tabel} (2,90), yang lebih kecil dari nilai F hitung (17,619), dan signifikansi (0,000) yang kurang dari 0,05. Dari tiga variabel yang dihitung, 59,5% berpengaruh terhadap kesuksesan usaha, dan 40,5% sisanya berpengaruh terhadap variabel variabel lain yang tidak diteliti dari penelitian tersebut (Putra, Nawasih and Widyaningsih, 2020).

Pengambilan keputusan untuk pemilihan tempat usaha harus tepat sesuai dengan memperhitungkan beberapa hal penting. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pendukung keputusan untuk memudahkan dalam pemilihan tempat usaha, namun tetap efektif dan tepat sesuai dengan beberapa hal yang menjadi pertimbangan. Contohnya setiap jenis usaha memiliki kriteria tersendiri dalam memilih tempat usaha.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu penelitian tentang sistem penunjang keputusan untuk penentuan lokasi agen baru menggunakan metode SAW (Fuadi, 2020), penelitian metode AHP untuk menentukan lokasi *home* industri di Kabupaten Pringsewu (Susilowati and Hidayatulloh, 2019), dan penelitian terkait komparasi metode SAW dan AHP untuk pemilihan rumah sebagai

tempat tinggal (Widekso, Muljadi and Atmojo, 2021). Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi daya cipta untuk menggabungkan metode AHP dan SAW. Namun, yang membedakan dari penelitian sebelumnya adalah sifatnya yang *dynamic*. Selain itu, konsep dan kriteria yang digunakan juga berbeda. Pada penelitian sebelumnya hasil penelitian hanya menggunakan salah satu metode dan membandingkan hasil perhitungan dari 2 metode tersebut.

Kelebihan menggabungkan metode AHP dan SAW sebagai metode yang dipilih dalam sistem pendukung keputusan. Dibandingkan dengan metode lain yaitu penggunaan metode AHP digunakan untuk membantu pengambil keputusan menggabungkan elemen kuantitatif dan kualitatif dari masalah yang kompleks untuk menemukan solusi untuk berbagai faktor yang saling bertentangan. Sedangkan, metode SAW memiliki kelebihan yaitu besarnya nilai referensi yang relatif tidak berubah.

Berdasarkan permasalahan untuk pemilihan tempat usaha dan studi literatur yang didapat diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk membantu seorang usahawan dalam pemilihan tempat usaha yang terbaik. Dengan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan yang bersifat *Dynamic* serta menggabungkan 2 metode AHP dan SAW. Hasil akhir dari penelitian ini akan menampilkan tabel perhitungan dan perbandingan tempat usaha yang terbaik.

1.2. Perumusan Masalah

Beberapa rumusan dapat dibuat berdasarkan latar belakang berikut:

1. Bagaimana perancangan *dynamic decision support system* untuk pemilihan tempat usaha menggunakan metode AHP dan SAW?
2. Bagaimana implementasi metode AHP dan SAW untuk pemilihan tempat usaha dalam *dynamic decision support system*?
3. Bagaimana proses perhitungan metode AHP dan SAW untuk pemilihan tempat usaha dalam *dynamic decision support system*?

1.3. Batasan Masalah

Penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut agar masalah tidak terlalu luas:

1. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada studi kasus pemilihan tempat usaha untuk Toko Listrik Cahaya Makmur.

2. Kriteria yang digunakan dibatasi pada kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh Toko Listrik Cahaya Makmur.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari Toko Listrik Cahaya, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke tempat usaha lain.
4. Penelitian ini hanya akan membahas implementasi *Dynamic Decision Support System* untuk pemilihan tempat usaha pada Toko Listrik Cahaya.

1.4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Merancang *dynamic decision support system* untuk pemilihan tempat usaha menggunakan metode AHP dan SAW.
2. Mengimplementasikan metode AHP dan SAW untuk pemilihan tempat usaha dalam *dynamic decision support system*.
3. Mengetahui proses perhitungan metode AHP dan SAW untuk pemilihan tempat usaha dalam *dynamic decision support system*.